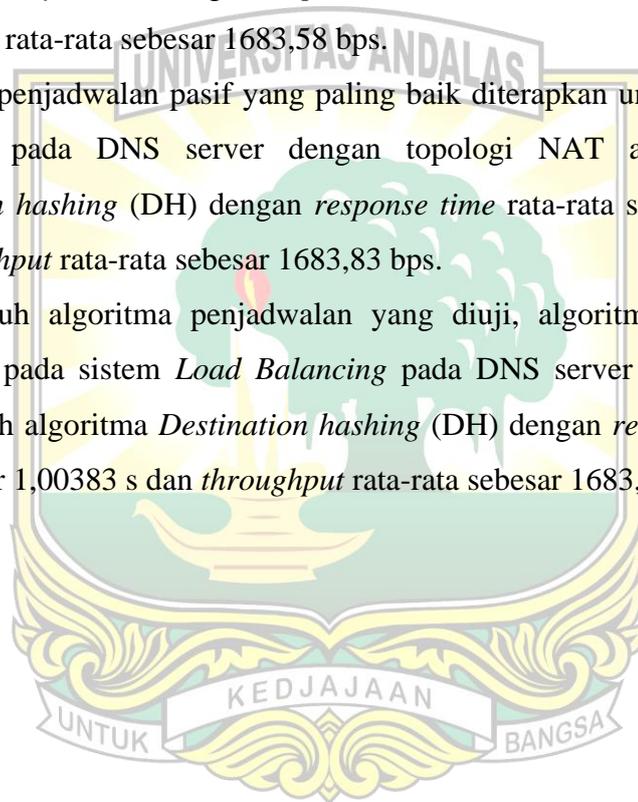


BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian, data serta analisis yang telah dijabarkan pada BAB sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Algoritma penjadwalan aktif yang paling baik diterapkan untuk sistem *Load Balancing* pada DNS server dengan topologi NAT adalah algoritma *Shortest Expected Delay* (SED) dengan *response time* rata-rata sebesar 1,00425 s dan *throughput* rata-rata sebesar 1683,58 bps.
2. Algoritma penjadwalan pasif yang paling baik diterapkan untuk sistem *Load Balancing* pada DNS server dengan topologi NAT adalah algoritma *Destination hashing* (DH) dengan *response time* rata-rata sebesar 1,00383 s dan *throughput* rata-rata sebesar 1683,83 bps.
3. Dari sepuluh algoritma penjadwalan yang diuji, algoritma terbaik untuk diterapkan pada sistem *Load Balancing* pada DNS server dengan topologi NAT adalah algoritma *Destination hashing* (DH) dengan *response time* rata-rata sebesar 1,00383 s dan *throughput* rata-rata sebesar 1683,83 bps.



5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk pengembangan pada penelitian selanjutnya. Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Jika terdapat penelitian lebih lanjut dengan topik yang sama, maka sebaiknya bisa dicoba menggunakan server dengan spesifikasi perangkat keras yang berbeda untuk memaksimalkan hasil pengujian pada algoritma WRR dan WLC, serta lakukan penelitian lebih lanjut mengenai cara menentukan rasio bobot server sesuai spesifikasi perangkat keras yang digunakan.
2. Untuk memaksimalkan hasil pengukuran dari algoritma LBLC dan LBLCR bisa dicoba untuk membangun dua buah atau beberapa *cluster* server yang saling terhubung dengan alamat yang berbeda dan beberapa *client* dengan lokasi yang berbeda pula.
3. Untuk pengembangan dan hasil yang lebih baik pada implementasi *load balancing* trafik DNS dengan topologi NAT, sebaiknya jumlah *client* dan *real server* yang terhubung ditambah, sehingga perbedaan alur algoritma bisa menjadi lebih jelas serta data yang diperoleh lebih akurat.

